

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tahapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian hal yang harus diketahui oleh peneliti adalah tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut :

##### **3.1.1. Identifikasi Masalah**

Pada tahap awal penelitian yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang muncul. Pada tahap ini identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan interview langsung kepada pemilik usaha produk baru suwir tongkol Darion Moya Healthy Foods. Pemilik usaha menyatakan keinginannya untuk mengeluarkan produk makanan baru ini, serta mengetahui bagaimana tanggapan pasar sebelum benar-benar mengeluarkan produk tersebut. Pemilik dimerasa perlu mengetahui potensi pasar, peta persaingan serta inovasi yang dapat dikembangkan dari produk ini.

##### **3.1.2. Studi Lapangan**

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai penyebaran produk sejenis di kota Yogyakarta. Informasi yang dicari adalah apakah sudah ada produk sejenis suwir tongkol dalam kemasan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan observasi langsung ke tempat-tempat perbelanjaan di kota Yogyakarta serta penelusuran melalui internet. Informasi lapangan diperlukan sebagai informasi tambahan untuk mendukung penelitian yang telah dilakukan.

##### **3.1.3. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan peneliti dengan maksud untuk mendapatkan referensi serta informasi dalam memecahkan permasalahan. Studi literatur dilakukan dengan harapan mendapat informasi serta referensi tentang metode yang digunakan dalam penelitian serta teori dan argumentasi yang dapat mendukung penelitian. Referensi penelitian didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal nasional maupun internasional dan penelitian terdahulu.

### 3.1.4. Menetapkan Target Pelanggan

Mengenal calon pelanggan adalah langkah awal dalam menetapkan target pelanggan. Menurut Doman et al., (2002) strategi yang paling efektif dalam seni pemasaran adalah mengenal perilaku calon pelanggan lalu menetapkan target pelanggan. Adapun alat yang digunakan pada tahap ini adalah Lembar Kerja 1. Adapun informasi yang perlu diketahui dalam pengisian Lembar Kerja 1 adalah jenis kelamin, rentang usia, tipe pekerjaan, rentang pendapatan dan hobi.

Tabel 3.1. Lembar Kerja 1

<b>MENJABARKAN TARGET CUSTOMER</b>	
Jenis Kelamin (Laki-laki/Perempuan)	
Rentang Usia (anak-anak, remaja, anak muda, dewasa, orang tua)	
Tipe pekerjaan (eksekutif, pegawai kantor, sales, teknisi, pelajar, mahasiswa, pemilik bisnis, pensiunan)	
Pekerjaan khusus (jika diperlukan)	
Rentang Pendapatan	
Hobi	
Karakteristik penting lainnya	
Keuntungan/manfaat yang didapatkan jika customer ini membeli produk/jasa kita	

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

### 3.1.5. Menentukan Hipotesis Awal dan Pertanyaan Dasar

Hipotesis merupakan pernyataan atau asumsi yang bersifat sementara yang akan diuji selama penelitian. Penentuan hipotesis dilakukan dengan menganalisa hasil wawancara. Wawancara dilakukan dengan maksud menentukan arah dan tujuan dari penelitian. Hipotesis awal nantinya akan digunakan dalam penentuan hasil akhir, Selain berupa hipotesis, hasil yang didapat dari hasil wawancara juga berupa pertanyaan-pertanyaan dasar riset. Kemudian hasil yang didapat digunakan dalam mengisi Lembar Kerja 2.

Tabel 3.2. Lembar Kerja 2

HIPOTESIS DAN PERTANYAAN DASAR		
<b>Bisnis/Produk/Jasa saya adalah :</b> _____		
<b>Hipotesis yang akan diuji :</b> _____		
No.	Pertanyaan dasar riset	Kemungkinan jawaban (diisi nanti)
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

### 3.1.6. Mengumpulkan Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang berasal dari luar UMKM Darion Moya Healthy Foods. Pencarian data sekunder dimaksudkan untuk memperkuat penelitian. Informasi yang bisa didapat dari data sekunder berupa data statistik demografi, data studi ilmiah, informasi paten dan merk dagang, Informasi paten, informasi prosedur bisnis, serta harga dan spesifikasi. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menentukan data sekunder yang diperlukan dengan menggunakan Lembar Kerja 3. Kemudian untuk pengumpulan data sekunder peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan studi literatur.

**Tabel 3.3. Lembar Kerja 3**

<b>KATEGORI DATA SEKUNDER</b>	
Periksa kategori data sekunder apa saja yang kita butuhkan. Isi pada baris yang kosong untuk merinci jenis data apa yang bisa kita dapatkan dari kategori ini.	
<input type="radio"/>	Statistik Demografi: _____ _____
<input type="radio"/>	Data studi ilmiah : _____ _____
<input type="radio"/>	Data survei media : _____ _____
<input type="radio"/>	Polling publik : _____ _____
<input type="radio"/>	Informasi paten dan merek dagang: _____ _____
<input type="radio"/>	Informasi legal : _____ _____
<input type="radio"/>	Alamat & nomor telepon: _____ _____
<input type="radio"/>	Prosedur dan informasi bisnis : _____ _____
<input type="radio"/>	Spesifikasi dan harga: _____ _____

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

### 3.1.7. Menyusun Pertanyaan Tambahan

Pertanyaan tambahan merupakan pertanyaan yang muncul dari keraguan setelah melakukan riset data sekunder. Pertanyaan tambahan dimaksudkan untuk menemukan ketidaktahuan atau informasi yang belum didapatkan dari data sekunder. Pertanyaan tambahan kemudian dituliskan didalam Lembar Kerja 4. Dalam Lembar Kerja 4 juga terdapat metode serta data yang akan peneliti gunakan dalam menjawab pertanyaan tambahan.

**Tabel 3.4. Lembar Kerja 4**

<b>PERTANYAAN TAMBAHAN YANG MUNCUL DARI RISET DATA SEKUNDER</b>				
Buatlah daftar pertanyaan baru tentang project Anda yang membutuhkan jawaban. Jenis data apa (primer atau sekunder) yang bisa menjawab pertanyaan ini. Metode apa yang akan Anda gunakan untuk mengumpulkan data ini.				
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan Tambahan</b>	<b>Data Primer</b>	<b>Data Sekunder</b>	<b>Metode yang memungkinkan</b>
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

### 3.1.8. Memeriksa Hipotesis Awal

Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah memeriksa hipotesis awal. Hipotesis awal diperiksa dengan menggunakan hasil temuan yang diperoleh dari data sekunder dan pertanyaan tambahan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah hipotesis awal yang digunakan masih valid atau tidak. Jika hipotesis awal masih valid maka akan terus digunakan hingga akhir penelitian. Jika ditemukan bahwa hipotesis awal tidak valid maka peneliti harus menetapkan hipotesis baru. Memeriksa hipotesis dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja 5. Pemeriksaan dilakukan dengan menentukan penemuan-penemuan penting dari penelitian yang sudah berlangsung. Berikut contoh Lembar Kerja 5 yang digunakan.

**Tabel 3.5. Lembar Kerja 5**

<b>MEMERIKSA HIPOTESIS</b>			
Hipotesis yang diperiksa :			
<b>No.</b>	<b>Temuan Penting dari Riset Anda</b>		
1.			
2.			
3.			
<b>Kesimpulan Hipotesis</b>			
1.	Apakah hipotesis masih valid?	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
	Jika YA, apakah masih ada bagian yang akan diteliti kembali?	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
2.		<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
3.	Jika TIDAK, apakah Anda akan :		
	a) Menuliskan kembali hipotesis Anda?	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
	b) Mencari informasi lagi?	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
	c) Membatalkan project ini?	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
4.	Hipotesis baru saya adalah :	_____	
<p><b>Jika hipotesis Anda masih memiliki elemen yang perlu data pendukung atau tidak terbukti, atau Anda menuliskan kembali hipotesis, Anda perlu mengumpulkan informasi kembali.</b></p>			

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

### 3.1.9. Menjabarkan Kompetensi Bisnis

Tahap menjabarkan kompetensi bisnis bermaksud agar penulis mengetahui kekurangan dan kelebihan dari bisnis yang di riset. Alat yang digunakan dalam tahap ini adalah Lembar Kerja 6.

**Tabel 3.6 Lembar Kerja 6**

<b>Apa yang sudah anda ketahui tentang bisnis anda</b>
1. Komentar Seperti apa yang anda dengar dari konsumen a. Komentar Positif ..... b. Komentar Negatif .....
2. Apa ada yang bertanya tentang kapan produk akan dijual?
3. Apa ada keluhan atau permintaan layanan yang diterima?
4. Jika ya, apa yang bisa saya lakukan untuk memenuhi permintaan?
5. Apa yang saya dengar dari sekitar kantor, dari karyawan atau mitra ( anggota keluarga atau teman jika anda beroperasi secara terbatas)?
6. Artikel apa yang telah saya lihat baru-baru ini di jurnal perdagangan atau publikasi lainnya yang saya pikir akan berhasil untuk produk saya?
7. Apa yang saya pelajari dari organisasi sejauh ini? Adakah orang-orang di organisasi yang dapat membantu saya? Literatur, atau bantuan lain?
8. Apa yang telah saya pelajari dari kejadian spesial, promosi atau penjualan yang saya dapat di masa lalu? a. Promosi yang sukses  b. Promosi yang kurang sukses
9. Musim apa, hari apa atau jam berapa yang menjadi waktu terbaik untuk bisnis saya dan mengapa?
10. Apakah terdapat masalah dari pelanggan atau pegawai yang tidak ditunjukkan? Jika iya, bagaimana

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

### 3.1.10 Melakukan Pendataan Pesaing

Melakukan pendataan pesaing atau kompetitor bermaksud untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta strategi- strategi yang digunakan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui dimana posisi bisnis ini serta apa yang akan dilakukan untuk mengatasi persaingan bisnis. Data pesaing atau kompetitor beserta persaingan bisnis yang sedang dihadapi selanjutnya dituliskan didalam Lembar Kerja 7 dan Lembar Kerja 8.

**Tabel 3.7 Lembar Kerja 7**

<b>KOMPETISI</b>	
Daftar yang saya ketahui tentang kompetisi yang saya hadapi	
1	
2	
3	

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

**Tabel 3.8. Lembar Kerja 8**

<b>KOMPETITOR</b>	
Yang saya ketahui tentang kompetitor yang saya hadapi	
1	
2	
3	
4	

Sumber : Market Research Made Easy, 2002

### **3.1.11 Mengumpulkan Data Primer**

#### **a. Menyusun Kuesioner**

Kuesioner akan disusun sesuai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penyusunan kuesioner berdasarkan pertanyaan dasar ataupun pertanyaan tambahan yang telah disusun oleh penulis sebelumnya. Pertanyaan yang ada pada kuesioner juga didapat dari data sekunder. Penyusunan kuesioner mengikuti persyaratan penyusunan yang baik.

#### **b. Melakukan Uji Validitas Kuesioner**

Kuesioner akan melalui proses pengujian terlebih dahulu sebelum disebar. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan uji validitas isi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan setiap butir pertanyaan kuesioner dengan Pertanyaan dasar, Pertanyaan tambahan dan Hipotesis. Kuesioner akan dianggap valid jika butir pertanyaan mampu menjawab sesuatu yang akan diukur.

#### **c. Menyebarkan Kuesioner**

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode sampling. Metode yang digunakan dalam pemilihan responden adalah *Metode Judgement Sampling*. Menurut Kuncoro (2013) judgement sampling adalah salah satu jenis *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan karena jumlah sebaran populasi yang dipilih sangat banyak dan scope penelitian luas. Teknik sampling ini juga digunakan karena pada Lembar Kerja 2 sudah ditentukan karakteristik konsumen.

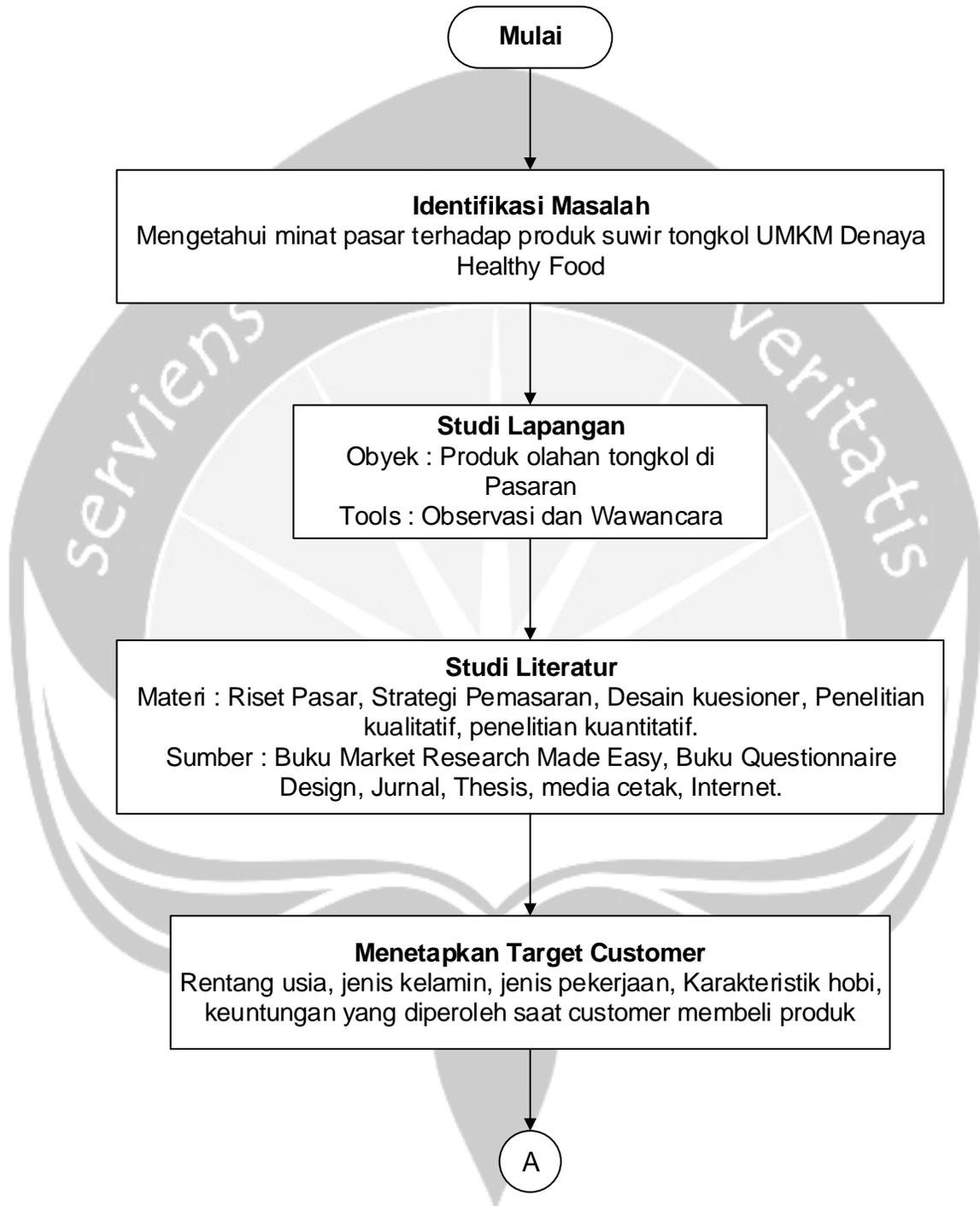
### **3.1.12 Analisis Data**

Analisis data menggunakan metode analisis tren, similaritas, kontradiksi, dan odd-grouping. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk- bentuk statistik yang sesuai seperti diagram lingkaran, diagram batang atau diagram kolom.

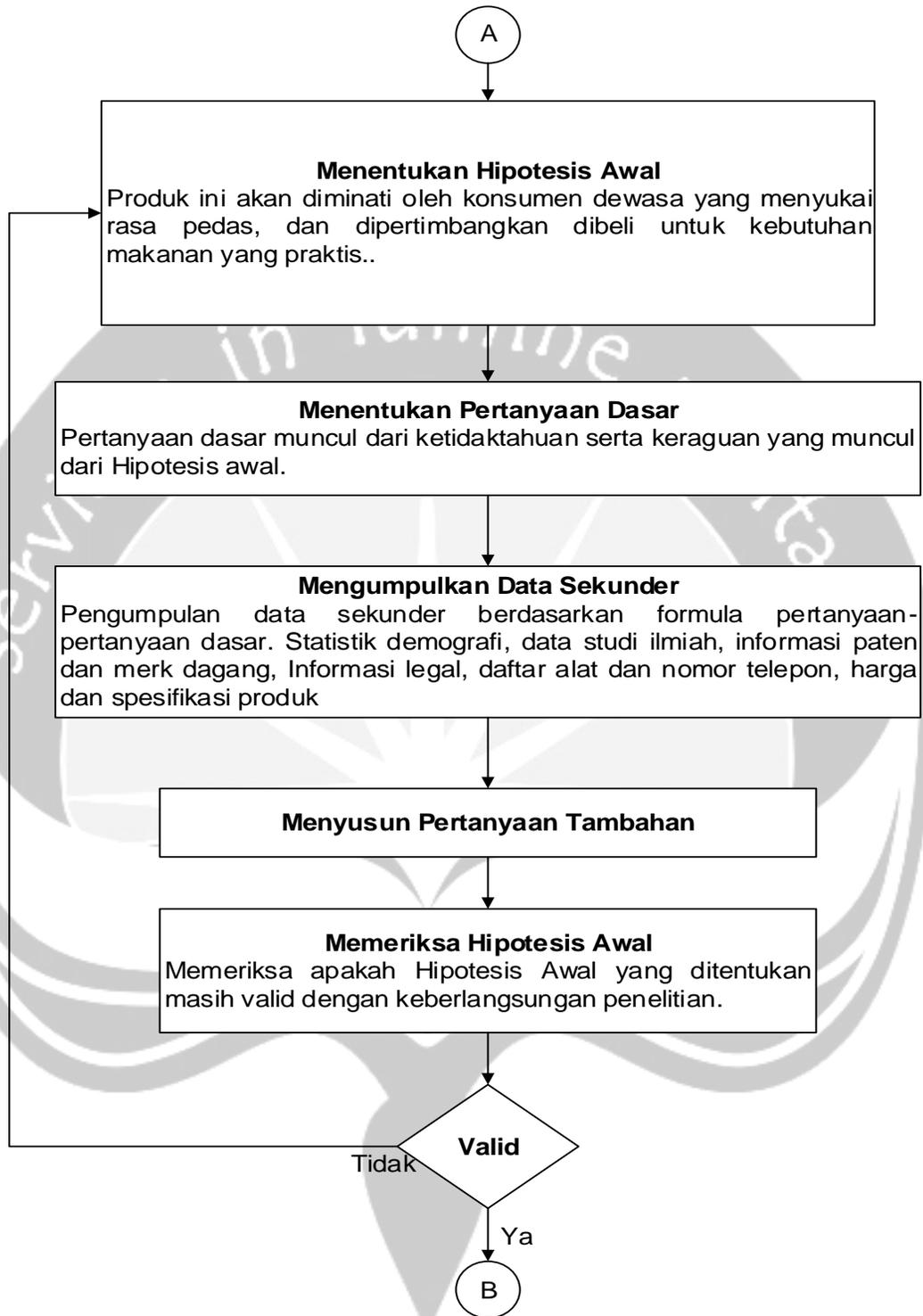
### **3.1.13 Kesimpulan**

Hasil akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil analisis terhadap data primer. Kesimpulan kemudian digunakan untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya dibuat.

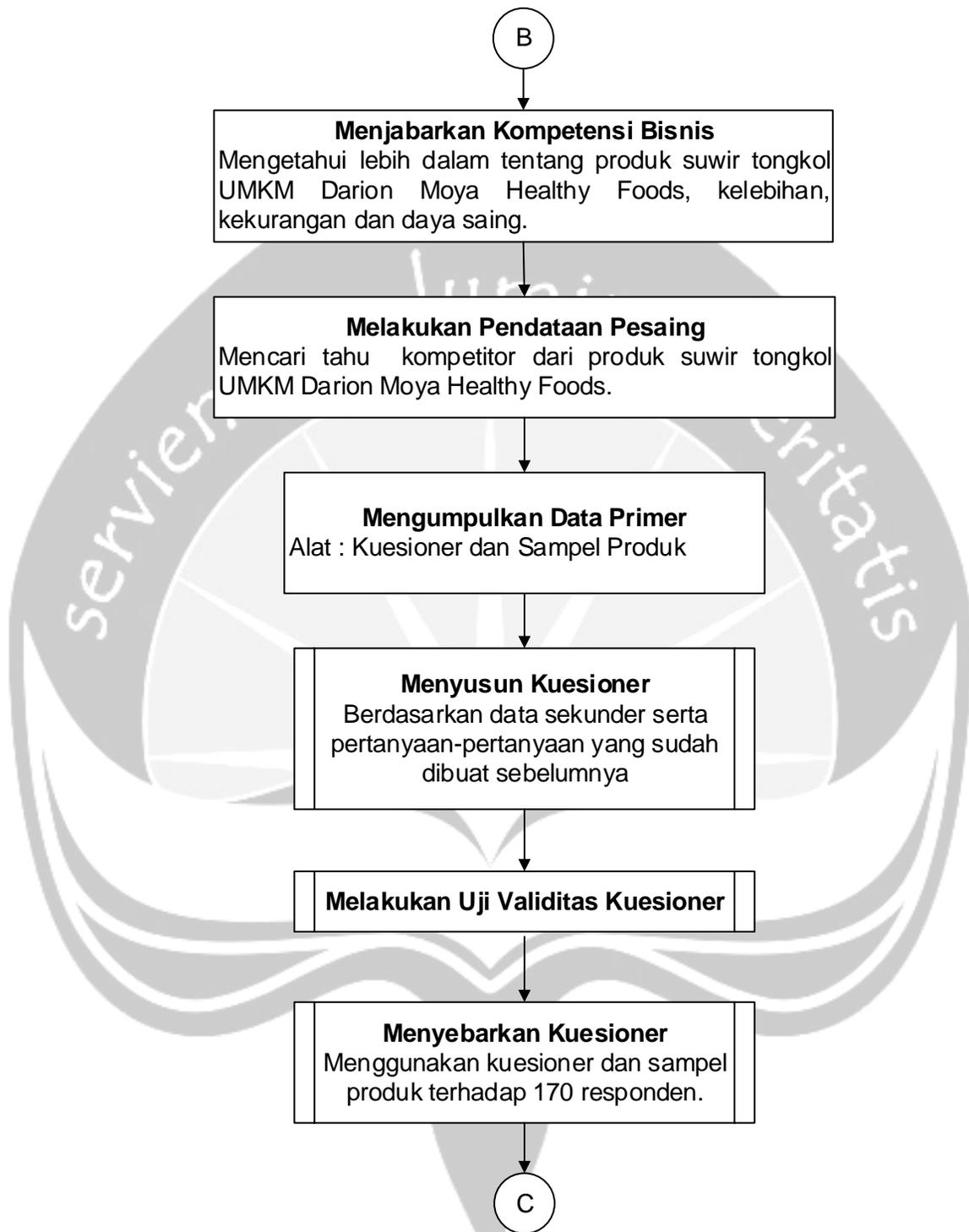
### 3.2. Diagram Alir Tahapan Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Alir Tahapan Penelitian



Gambar 3.1. Lanjutan



**Gambar 3.1. Lanjutan**



Gambar 3.1. Lanjutan